



Hiena dan Burung Gagak

Original Publisher: African Storybook Initiative

Author: Ann Nduku

Illustrator: Wiehan de Jager

Translator: Devanni Kusuma

Level 2



Dulu, hiena dan burung gagak berteman baik meskipun mereka sangat berbeda dalam beberapa hal.
Burung gagak bisa terbang, tetapi hiena hanya bisa berjalan di daratan.



Suatu hari, hiena yang penasaran tentang temannya, bertanya pada burung gagak, "Tanda putih apakah ini yang selalu ada di belakang lehermu?"

Burung gagak pun menjawab. “Ini adalah sisa dari daging berlemak yang biasanya kumakan di langit. Sudah lama sekali aku makan daging ini dan sekarang daging ini tersangkut di leherku.”

Mendengar hal tentang daging, air liur mulai mengalir keluar dari mulut si hiena karena ia adalah binatang rakus dan sangat menyukai daging.

Hiena sangat ingin memakan daging itu. Namun, bagaimana bisa ia menggapai daging di langit jika ia tidak memiliki sayap untuk terbang?

“Kumohon, temanku,” ucap hiena meminta tolong kepada burung gagak, “Pinjamkan aku beberapa bulu supaya aku bisa membuat sayapku sendiri. Aku sangat ingin bisa terbang sepertimu.”



Karena burung gagak baik, ia memberi hiena beberapa bulu. Hiena menjahit bulu-bulu itu menjadi sepasang sayap. Hiena mengikat sayapnya ke tubuhnya dan mencoba lepas landas ke langit. Namun, ia terlalu berat untuk dibawa terbang oleh beberapa bulu itu. Jadi, ia harus memikirkan cara lain.



“Kumohon, temanku,” pintanya kepada si burung gagak, “Bisakah aku berpegangan pada ekormu saat kamu terbang ke langit?”

“Baiklah,” jawab burung gagak. “Aku mengerti betapa kamu sangat ingin terbang. Ayo kita lakukan besok pagi.”

Saat pagi tiba, hiena berpegang pada ekor burung gagak dan burung itu terbang ke langit.



Si burung gagak terbang dan terbang dan terus terbang hingga ia merasa lelah. Akan tetapi, si hiena berkata, "Sedikit lebih jauh lagi, temanku!" Si hiena bisa melihat daging putih berlemak itu di atas mereka dan air liurnya mulai membasahi mulutnya.



Saat mereka akan menggapai potongan daging berlemak yang pertama, si hiena pun tersentak. Satu bulu ekor si burung gagak yang ia pegang terlepas! Lalu, ia tersentak lagi dan lagi.

Si burung gagak merasa bebannya jauh lebih ringan dan rasa sakit di ekornya pun berkurang. Ia pun bernyanyi: Bulu-bulu burung gagak, tercabutlah lebih banyak. Oh, bulu-bulu burung gagak, tercabutlah lebih banyak.

Sebagai balasannya, si hiena menyanyikan hal sebaliknya: Bulu-bulu burung gagak, bertahanlah. Jangan tercabut lebih banyak. Oh, bulu-bulu burung gagak, bertahanlah. Jangan tercabut lebih banyak.



Akhirnya, bulu-bulu itu tidak bisa menahan si hiena lebih lama lagi. Ia berada di tengah langit antah-berantah. Ia melompat ke daging yang berlemak itu sambil berpikir bahwa daging itu akan menahannya saat ia memakannya. Sayangnya, ketika ia mencoba meraih dan memakan 'daging' itu, yang ia rasakan hanyalah awan yang lembab.



Ia sekarang jatuh dengan sangat cepat.
"Tolong, tolong!" teriaknya.
Namun, tidak ada yang bisa mendengarnya.
Si burung gagak menghilang di balik awan.



Hiena jatuh dan membentur tanah. Ia terbaring tidak bergerak untuk beberapa saat. Ia terbangun dan melolong kesakitan karena kakinya patah dan terdapat lebam di sekujur tubuhnya.



Sejak hari itu hingga sekarang, hiena menjadi pincang dan memiliki banyak bekas luka di tubuhnya.

Ia tidak akan pernah bisa terbang.

Hiena dan burung gagak tidak lagi berteman.

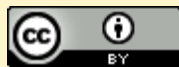
Story Attribution:

This story: Hiena dan Burung Gagak is translated by [Devanni Kusuma](#). The © for this translation lies with Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Based on Original story: '[Hyena and Raven](#)', by [Ann Nduku](#). © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license.

Images Attributions:

Cover page: [Crow and hyena](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 2: [Hyena and crow flying](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 3: [Crow and hyena](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 5: [Hyena and crow dancing](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 6: [hyena flying with the crow](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 7: [hyena and crow flying high](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 8: [hyena leaving crow](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 10: [hyena jumping on cloud and crow watching](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 11: [hyena falling from the sky](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license. Page 12: [Hyena fell on ground](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license.

Disclaimer: https://www.storyweaver.org/in/terms_and_conditions



Some rights reserved. This book is CC-BY-4.0 licensed. You can copy, modify, distribute and perform the work, even for commercial purposes, all without asking permission. For full terms of use and attribution, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

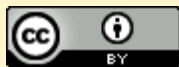


This book was made possible by Pratham Books' StoryWeaver platform. Content under Creative Commons licenses can be downloaded, translated and can even be used to create new stories provided you give appropriate credit, and indicate if changes were made. To know more about this, and the full terms of use and attribution, please visit the following [link](#).

Images Attributions:

Page 13: [Hyena and crow on the branch](#), by [Wiehan de Jager](#) © African Storybook Initiative, 2014. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0 license.

Disclaimer: https://www.storyweaver.org.in/terms_and_conditions



Some rights reserved. This book is CC-BY-4.0 licensed. You can copy, modify, distribute and perform the work, even for commercial purposes, all without asking permission. For full terms of use and attribution, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Hiena dan Burung Gagak (Bahasa Indonesia)

Hiena ingin mengetahui tentang tanda putih yang berada di belakang leher burung gagak. Setelah mendengar bahwa tanda itu adalah daging, ia pun ingin bisa terbang ke awan untuk mendapatkan 'daging' itu. Ia berhasil terbang, tetapi tidak berlangsung lama dan ia jatuh ke tanah.

This is a Level 2 book for children who recognize familiar words and can read new words with help.



Pratham Books goes digital to weave a whole new chapter in the realm of multilingual children's stories. Knitting together children, authors, illustrators and publishers. Folding in teachers, and translators. To create a rich fabric of openly licensed multilingual stories for the children of India and the world. Our unique online platform, StoryWeaver, is a playground where children, parents, teachers and librarians can get creative. Come, start weaving today, and help us get a book in every child's hand!